

## ABSTRACT

Program *One Village One Product* atau yang lebih dikenal dengan sebutan OVOP, adalah suatu program berbasis *Collaborative Governance* yang melibatkan tiga aktor yaitu pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta dalam melaksanakan program tersebut, Tujuan dari adanya program OVOP adalah untuk menggali potensi-potensi lokal di daerah, karena dengan hal tersebut maka akan mendorong masyarakatnya menggali serta menciptakan produk-produk baru yang memiliki ciri khas dan kearifan lokal di masing-masing daerahnya. Kabupaten Bantul mengimplementasikan Program OVOP ini sebagai upaya mengentaskan kemiskinan tidak hanya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan penguatan potensi ekonomi lokal semata. Hal lain yang membuat Kabupaten Bantul cukup berbeda dengan daerah lain dalam menerapkan OVOP yaitu kesesuaian Program OVOP dengan branding yang dimiliki oleh Kabupaten Bantul yaitu *The Harmony Of Nature and Culture*, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian *collaborative governance* Program *One Village One Product* (OVOP) di Kabupaten Bantul tahun 2016.

Pendekatan metodologi penelitian dalam penelitian ini termasuk kategori kualitatif dengan sifat penelitiannya deskriptif. Pengambilan datanya menggunakan dua cara yaitu pengambilan data secara primer dan data secara sekunder Setelah dilakukan penelitian *collaborative governance* Program *One Village One Product* (OVOP) di Kabupaten Bantul tahun 2016 terkait keberhasilan kolaborasi sudah bisa berjalan sesuai dengan indikator namun masih terdapat beberapa indikator yang belum berjalan dengan baik dalam pelaksanaannya seperti struktur jaringan, komitmen terhadap tujuan, tingkat kepercayaan antar *stakeholder*, berbagi informasi dan sumber daya.

Kata kunci: *Collaborative governance*, *Governance*, Program OVOP